

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu faktor yang menentukan kemajuan sebuah negara. Sekolah sebagai salah satu tujuan formal yang mempunyai peran dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selain dari pada itu sekolah senantiasa diupayakan secara optimal agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan memajukan pendidikan nasional yang tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapatkan tujuan yang diharapkan yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya peserta didik yang diridhoi Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk merealisasikan tujuan pendidikan nasional diatas adalah melalui interaksi proses belajar mengajar. Proses interaksi belajar dan mengajar mengandung suatu arti adanya suatu interaksi dengan guru melaksanakan tugas mengajar disuatu pihak, dengan warga belajar (siswa anak didik, atau suatu subjek belajar) yang sedang melaksanakan belajar dipihak lain. Sebab disanalah semua siswa akan terinteraktif dan berbagi ilmu pengetahuan

baik ilmu pengetahuan umum maupun agama yang akan bermamfaat bagi terciptanya tingkat perkembangan individunya.

Membaca adalah suatu sarana bagi siswa untuk mempelajari suatu hal yang belum diketahui dan dapat memperluas pengetahuan, siswa dapat mengenali dirinya, budaya yang dimilikinya bahkan juga dapat membantu mengenali budaya yang dimiliki orang lain, dan siswa dapat mengenali pesan-pesan tertulis yang terdapat dalam bacaan. Untuk mencapai tujuan diatas maka diperlukan kemampuan siswa dalam membaca.

Henry Guntur Taringan menyatakan "Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata- atau bahasa tulis."<sup>1</sup> Kegiatan membaca yang dilakukan siswa dapat memperoleh pesan yang dibutuhkan khususnya melalui media tulisan khususnya buku.

Dari pengertian diatas membaca dapat disimpulkan bahwa kegiatan membaca adalah memahami isi, ide atau gagasan baik yang tersurat maupun tersirat dalam bahan bacaan. Kegiatan yang memberikan respon terhadap segala ungkapan penulis sehingga mampu memahami materi bacaan dengan baik yang dilakukan berdasarkan kerja sama beberapa keterampilan yakni mengamati, memahami dan memikirkan.

---

<sup>1</sup> Henry Guntur Taringan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2008), h.7

Secara umum tujuan membaca adalah untuk memahami isi dari suatu bacaan. Membaca yang baik pasti mempunyai tujuan tertentu. Agar para pembaca lebih mudah memahami isi dari suatu bacaan tersebut kita harus menggunakan cara yang dapat membantu dalam proses membaca. Selain itu juga tujuan dari membaca pertanyaan-pertanyaan serta menambah wawasan untuk para Pembaca. Pembelajaran tentang memahami isi dari suatu bacaan tidak hanya bagi orang awam saja, melainkan juga bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam belajar.

Membaca pemahaman sangat penting karena keberhasilan guru sangat penting dalam mengajarkan membaca berdampak positif terhadap keberhasilan mata pelajaran. Banyak aspek yang perlu diketahui tentang kesulitan yang dihadapi siswa khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia antara lain: menentukan ide pokok, menarik kesimpulan isi bacaan. Untuk dapat membaca dengan baik dan benar diperlukan teknik membaca yang digunakan, yaitu: (1) baca-pilih (*selecting*), (2) baca-lompat (*skipping*), (3) baca-layap (*skimming*) dan (4) baca-tatap (*scanning*).

Pada umumnya, para guru dan masyarakat pendidikan mengeluhkan bahwa pembelajaran membaca pemahaman di kelas-kelas tinggi MIN belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan membaca siswa yang masih rendah.

Berdasarkan informasi yang diberikan oleh guru saat peneliti wawancara di Madrasah Ibtidayah Negeri 15 Hulu Sungai Utara ditemui fenomena khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman, hal ini terlihat diberikan tes, hanya 6 dari 15 orang siswa atau 42,85% yang dapat menyebutkan gagasan pokok dengan benar.
2. Sulit siswa menemukan amanat atau padangan yang terkandung dalam sebuah cerita, hal ini tampak ketika siswa diminta untuk mencari amanat atau padangan yang terkandung dalam sebuah cerita hanya sebagian kecil yang dapat menyebutkannya dengan benar.
3. Sulitnya siswa menyimpulkan isi sebuah cerita, hal ini terlihat apabila diminta untuk menyimpulkan isi sebuah cerita hanya sebaian siswa yang dapat menyimpulkan sis sebuah cerita dengan benar.<sup>2</sup>

Dari fenomena-fenomena tersebut di atas, bahwa kemampuan membaca pemahaman cenderung rendah. Hal ini berdasarkan pada analisa peneliti terhadap model pembelajaran atau cara mengajar guru yang cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional. Sehingga, siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran. Keadaan ini sedikit banyak mempengaruhi terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.

Membaca dengan baik dan benar diperlukan metode yang cocok dalam proses pembelajaran. Disinilah metode pembelajaran memegang peranan yang sangat penting karena keberhasilan pembelajaran sangat tergantung pada cara guru dalam menggunakan metode pembelajaran tersebut. Allah SWT sendiri telah

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Maidah, S.Pd, tanggal 20 Agustus 2022 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 15 Hulu Sungai Utara.

mengajarkan kepada manusia supaya mementingkan metode. Sebagaimana yang terdapat dalam Q.S. Fatir (35:29)

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ  
تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi,

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah.” Maksudnya, mengkaji perintah-perintahnya dan mereka mengerjakannya, dan terhadap larangan-larangannya lalu mereka membenarkan dan meyakinkannya, serta mereka tidak mengutamakan apa-apa yang bertentangan dengannya dari pendapat-pendapat manusia. Dan mereka pun membaca lafazh-lafazhnya dengan mempelajarinya, membaca artinya dengan menghayati dan menyimpulkannya.<sup>3</sup>

Kemudian, setelah menjelaskan tentang membaca al-quran secara khusus dan shalat secara umum yang merupakan tiang agama, cahaya bagi kaum Muslimin, standar keimanan dan tanda ketulusan dalam berislam, Allah secara khusus menjelaskan tentang pemberian nafkah kepada kaum kerabat, orang-orang miskin, anak-anak yatim, dan lain-lainnya dalam bentuk zakat, kaffarat, nadzar dan berbagai bentuk sedekah, “dengan diam-diam dan terang-terangan,”

<sup>3</sup>الشيخ عبد الرحمن بن ناصر السعدي، تيسير الكريم الرحمن في تفسير كلام المثلثان (الرياض: دار السلام للنشر والتوزيع، ١٤٢٢هـ - ٢٠٠٢م) ٨٠٩

sepanjang waktu, “mereka itu mengharapkan” dengan itu, “perniagaan yang tidak akan merugi.” Maksudnya, tidak akan bangkrut atau rusak. Bahkan ia adalah perniagaan yang paling mulia, paling tinggi, dan paling utama, yaitu keridhaan Allah, Rabb mereka, menang dengan meraih pahala yang berlipat ganda dan selamat dari murka dan siksaanNya. Di sini terkandung keikhlasan dalam amal-amal kebajikan mereka, yang mana sesungguhnya mereka tidak mengharapkan sedikitpun dari amal-amal tersebut tujuan-tujuan buruk dan niat-niat yang tidak benar.

Hamzah B. Uno menuturkan metode *Explore Ask Read Tell Harvest* (EARTH) dirancang agar siswa mampu mempunyai tujuan membaca yang jelas, dengan menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dipelajari siswa sebelumnya untuk membangun pemahamannya.<sup>4</sup> Metode *Explore Ask Read Tell Harvest*(EARTH) adalah metode membaca pemahaman, melalui kegiatan mengidentifikasi teks bacaan, membaca teks bacaan, menjawab persoalan-persoalan yang tersedia, serta mengulang kembali dan membuat kesimpulan.

Menurut The Liang Gie dalam bukunya yang berjudul “Cara Belajar yang Efisien” menjelaskan metode *Explore-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) merupakan metode yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan melalui menyelidiki, menanyakan, membaca, memberi tahu dan menuai.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Hamzah B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik(PAIKEM)*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), hal. 114

<sup>5</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, Yogyakarta: Pubib, 1998, hal. 83

Adapun kelebihan metode *Explore-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam suatu teks cerita.
2. Meningkatkan kemampuan membaca, memahami, mencatat, dan mengulangi suatu teks yang dibaca.
3. Meningkatkan keinginan siswa untuk mengetahui sesuatu yang bermanfaat dalam sebuah teks/cerita.
4. Dapat merealisasikan salah satu tujuan pembelajaran, yaitu pemahaman siswa tentang materi yang ia pelajari.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru MIN 15 HSU peneliti begitu antusias dan bersemangat untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul skripsi: **“Pengaruh Metode *Explore-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) Terhadap Kemampuan Membaca Interpretatif Siswa Kelas V MIN 15 HSU”**.

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hal . 83

<sup>7</sup> Wina sanjaya, *penelitian pendidikan jenis, metode, dan produser*, (Jakarta:kencana prenada media group, 2013).hal.287.

### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.

### 2. Metode *EARTH*

Metode *Explore-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) merupakan metode yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan melalui menyelidiki, menanyakan, membaca, memberi tahu dan menuai

### 3. Membaca Interpretatif

Membaca pemahaman interpretatif adalah membaca antar garis bawah. Membaca interpretatif merupakan proses memperoleh ide-ide yang tidak ditanyakan secara langsung. Pemahaman interpretatif harus didahului pemahaman literasi yang aktivitasnya berupa; menarik kesimpulan, membuat generalisasi, memahami hubungan sebab-akibat, membuat perbandingan-perbandingan, menentukan hubungan baru antara fakta-fakta yang disebutkan dalam bacaan.

## **C. Rumusan Masalah**

Bersumber dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dilimpahkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca interpretative siswa kelas V MIN 15 HSU?

2. Apakah terdapat pengaruh penerapan metode *Explore-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) terhadap kemampuan membaca interpretatif siswa kelas V MIN 15 HSU?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas adapun tujuan, umum yang handak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca interpretatif siswa kelas V MIN 15 HSU.
2. Untuk menegetahui ada atau tidak Pengaruh penerapan Metode EARTH terhadap kemampuan interpretatif pada siswa kelas V MIN 15 HSU. Dengan tujuan khusus, untuk mengetahui bagaimana pengaruh merode EARTH terhadap kemampuan membaca interpretatif pada siswa kelas V MIN 15 HSU.

#### **E. Signifikasi Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

1. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan kemampuan membaca interpretatif siswa kelas V MIN 15 HSU

2. Bagi Guru

Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

### 3. Bagi Sekolah

Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan kemampuan membaca siswa.

### 4. Bagi Peneliti

Menjadi masukan dan acuan dalam mengembangkan penelitian dimasa mendatang serta menjadi informasi yang berharga sebagai calon pengajar.

## F. Penelitian terdahulu yang Relevan

Peneliti menelaah dan melakukan penelusuran beberapa peneliti terdahulu yang relevan yaitu:

1. Mardiani, 2010. MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYEBUTKAN UNSUR-UNSUR CERITA MELALUI METODE *EXPLORE-ASK-READ-TELL-HARVEST* (EARTH) PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III SDN 036 SUNGAI TONANG KECAMATAN KAMPAR UTARA. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang kemampuan siswa menyebut unsur-unsur cerita dalam pembelajaran bahasa indonesia. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *explore-ask-read-tell-harvest* (EARTH). Adapun perbedaannya terletak pada tempat yaitu peneliti terdahulu melakukan di Sekolah dasar sedangkan peneliti melakukan di Madrasah Ibtidaiyah.<sup>8</sup>
2. Rian Dosi Ropika, 2013. PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI METODE *EXPLORE-ASK-READ-TELL-*

---

<sup>8</sup> Mardiani, "Meningkatkan kemampuan menyebutkan unsur-unsur cerita melalui metode *explore-ask-read-tell-harvest* (EARTH) pada pembelajaran bahasa indonesia siswa kelas III SDN 036 Sungai Tonang Kecamatan Kampar Utara" (

*HARVEST (EARTH) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA TEKS CERITA ANAK SISWA IV SEKOLAH DASAR NEGERI 001 SAWAH BARU KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR.* Dalam skripsi ini menjelaskan tentang kemampuan membaca pemahaman siswa pada teks cerita di pembelajaran bahasa Indonesia. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *explore-ask-read-tell-harvest (EARTH)*. Adapun perbedaannya peneliti terdahulu tidak ada membahas bagaimana siswa membaca interpretatif sedangkan penulis akan membahas tentang kemampuan membaca interpretatif selain itu peneliti terdahulu melakukan penelitian di sekolah dasar sedangkan penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah.<sup>9</sup>

3. Nining Nurmaningsih Samad, 2018. *PENGARUH PENERAPAN STRATEGI (AMBT) AKTIVITAS MEMBACA BERPIKIR TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN INTERPRETATIF MURID SDN 54 BATULEPPA KABUPATEN SINJAL.* Dalam skripsi ini mendeskripsikan pengaruh penerapan strategi AMBT terhadap hasil belajar pemahaman interpretatif siswa. Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas membaca pemahaman interpretatif. Adapun perbedaannya penelitian terdahulu menggunakan strategi Aktivitas Membaca Berpikir Terbimbing (AMBT) sedangkan peneliti menggunakan metode *explore-ask-read-tell-harvest (EARTH)* selain itu peneliti terdahulu

---

<sup>9</sup> Rain Dosi Ropika, "Peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui metode *explore-ask-read-tell-harvest (EARTH)* dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada teks cerita anak siswa IV sekolah dasar negeri 001 sawah baru kecamatan kampar kabupaten kampar" (Pekanbaru: Rain Dosi Ropika, 2013)

melakukan penelitian di sekolah dasar sedangkan penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah.<sup>10</sup>

### **G. Hipotesis**

Hepotesis adalah suatu jawaban dengan yang dianggap benar kemungkinannya untuk menjadi jawaban yang benar bila dengan data yang diolah dapat disimpulkan bahwa hipotesis itu benar. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis dalam penelitian ini dengan melalui metode *Explore-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman interpretatif dalam pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MIN 15 HSU.

Ho = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Explore-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) terhadap kemampuan membaca interpretatif pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas V.

Ha = Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Explore-Ask-Read-Tell-Harvest* (EARTH) terhadap kemampuan membaca interpretatif pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V.

### **H. Sistematika Penulisan**

BAB I Pendahuluan berisi tentang Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu, Asumsi Dasar, Hipotesis Penelitian, Sistematika Penulisan.

---

<sup>10</sup> Nining Nurnaningsih Samad, "Pengaruh penerapan strategi (AMBT) aktivitas membaca berpikir terbimbing terhadap hasil belajar kemampuan membaca pemahaman interpretatif murid SDN 54 Batuleppa Kabupaten Sinjai" (Makasar: Nining Nurnaningsih Samad, 2018)

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir berisi tentang Teori membaca, Membaca Interpretatif, Metode Membaca *EARTH*,

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang Teknis Penelitian, Metode Penelitian, Desain Penelitian, Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrmen Penelitian, Teknis Analisis Data

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang Hasil penelitian dan pembahasan atau analisis.

BAB V Penutup, berisi tentang: Simpulan dan rekomendasi